

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era industri ini, arus transaksi perusahaan semakin luas dan berkembang pesat. Perusahaan dapat menggunakan bantuan auditor untuk membantu mengelola laporan keuangan dengan baik. Arens, Elder, Beasley, Hogan (2017, h.28) menjelaskan bahwa audit merupakan pengukuran dan penilaian bukti tentang informasi yang digunakan untuk melaporkan serta menentukan kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh auditor yang memiliki sifat kompeten dan independen. Agoes (2012, h.2) menjelaskan bahwa audit menjadi salah satu nilai tambah untuk laporan keuangan suatu perusahaan karena auditor yang kompeten dan independen dapat memberikan opini terkait kewajaran posisi keuangan perusahaan saat akhir pemeriksaannya.

PSAK No. 2 (2022, h.2.2) menjelaskan bahwa kas merupakan aktiva lancar yang terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposits*). Kas merupakan salah satu bagian penting di dalam audit laporan keuangan karena merupakan dasar dalam mengukur serta menghitung seluruh transaksi yang terjadi di perusahaan. Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank. Salah satu yang termasuk dalam kas di tangan yaitu kas kecil. Weygandt, Kimmel, Kieso (2019, h.369) menjelaskan bahwa kas kecil merupakan sejumlah dana di tangan yang digunakan untuk membayar biaya dengan jumlah yang relatif kecil. Batas pengeluaran kas kecil dapat ditentukan oleh manajemen sesuai dengan yang dibutuhkan. Terdapat dua metode yang dapat diterapkan dalam mengelola kas kecil yaitu metode fluktuasi dan metode *imprest*. Kas sangat rentan terhadap adanya kecurangan maka dari itu seluruh transaksi pembayaran yang menggunakan kas kecil harus didampingi dengan bukti pembayaran yang telah ditandatangani oleh pemegang kas kecil serta orang yang menerima pembayaran tersebut.

Saat melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Akuntan Publik, penulis diberi kesempatan untuk membantu auditor senior untuk melakukan audit di PT XYZ yang berlokasi di Sidoarjo. PT XYZ merupakan perusahaan

manufaktur di bidang bahan kimia dasar. Saat mengaudit di PT XYZ, penulis ditugaskan untuk melakukan pemeriksaan fisik atas kas kecil. Penulis meminta saldo akhir perincian kas per hari dilakukannya perhitungan kas kecil. Setelah itu, penulis mengamati penghitungan uang tunai serta bukti pendukung yang dilakukan oleh pemegang kas di PT XYZ dan mencatat jumlah perhitungan pada berita acara. Apabila jumlah perhitungan fisik berbeda dengan laporan perincian kas yang diberikan oleh klien, maka penulis harus menanyakan kepada klien dan menelusuri kembali alasan adanya perbedaan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penulis memutuskan untuk mengambil topik prosedur audit pemeriksaan fisik atas kas kecil.

1.2 Ruang Lingkup

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di salah satu Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Saat melakukan kegiatan PKL, penulis melakukan beberapa kegiatan salah satunya yaitu mengaudit PT XYZ yang berada di Sidoarjo. Penulis bertugas untuk membantu auditor senior dalam melakukan pemeriksaan fisik atas kas kecil di PT XYZ. Setelah melakukan pemeriksaan fisik atas kas kecil, penulis mencatat hasil perhitungan tersebut ke dalam berita acara. Auditor senior akan memeriksa kembali hasil pencatatan serta perhitungan yang ditulis di berita acara. Apabila berita acara sudah lengkap dan sesuai maka penulis menandatangani berita acara dan meminta pemegang kas serta direktur perusahaan untuk menandatangani berita acara tersebut.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Memberikan informasi terkait prosedur audit yang digunakan KAP Buntaran dan Lisawati dalam melakukan penghitungan atas kas kecil.
2. Menjelaskan terkait prosedur audit pemeriksaan fisik atas kas kecil pada PT XYZ.
3. Memberikan informasi terkait kegiatan yang dilakukan penulis saat melakukan praktik kerja lapangan (PKL) di KAP Buntaran dan Lisawati.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat bagi penulis
 - a) Mendapat pengalaman tentang bagaimana dunia kerja terutama di dalam Kantor Akuntan Publik.
 - b) Mendapat pengetahuan baru terkait tahapan saat melakukan pemeriksaan fisik atas kas kecil.
2. Manfaat bagi KAP Buntaran dan Lisawati
 - a) Membantu KAP dalam melakukan prosedur audit pemeriksaan fisik atas kas kecil.
 - b) Memberikan saran kepada KAP terkait prosedur yang dapat dilakukan jika ditemukan kurangnya bukti pendukung pada saat melakukan pemeriksaan fisik atas kas kecil.
3. Manfaat bagi Program Studi
 - a) Memberikan tambahan informasi terkait prosedur audit pemeriksaan fisik atas kas kecil

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari:

1. BAB I PENDAHULUAN
Bab ini berisi latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan dalam penulisan laporan tugas akhir.
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA
Bab ini berisi landasan teori yang akan digunakan sebagai acuan pembahasan pada laporan tugas akhir.
3. BAB III GAMBARAN UMUM
Menjelaskan terkait sejarah singkat KAP Buntaran & Lisawati serta kegiatan yang telah dilakukan selama melakukan praktik kerja lapangan.
4. BAB IV PEMBAHASAN
Berisi hasil pelaksanaan kegiatan selama praktik kerja lapangan dengan menggunakan landasan teori yang telah dipilih.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan terkait prosedur audit pemeriksaan fisik atas kas kecil.